

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS
IV MI NEGERI 2 BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**NILA PRASIWI
NIM. 1423305162**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nila Prasiwi

NIM : 1423305162

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program : PGMI

Judul : **PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI NEGERI 2 BANYUMAS**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 03 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Nila Prasiwi

IAIN PURWOKERTO NIM. 1423305162

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI NEGERI 2 BANYUMAS

Yang disusun oleh : Nila Prasiwi, NIM : 1423305162, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis,
tanggal : 20 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

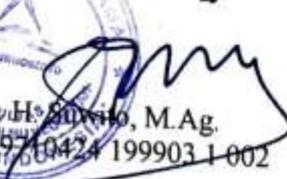

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP.: 19701010 200003 1 004


Zuri Pambiji, M.Pd.I
NIP.: 19830316 201503 1 005

Penguji Utama,


Dr. Sumiarti, M.Ag
NIP.: 19730125 200003 2 001

IAIN PURWOKERTO

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Sumarto, M.Ag
NIP.: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto,

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Nila Prasiwi
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nila Prasiwi
NIM : 1423305162
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MI NEGERI 2 BANYUMAS**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Siswadi, M.Ag

NIP. 19701010 200003 1 004

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV MI NEGERI 2 BANYUMAS**

**Nila Prasiwi
NIM: 1423305162**

ABSTRAK

Pendidikan dan pembelajaran IPS adalah salah satu aspek yang sangat penting yang perlu diajarkan di sekolah. Namun nyatanya, salah satu permasalahan mengapa pendidikan IPS begitu sulit untuk diintegrasikan, salah satunya dari peran guru itu sendiri. Dalam penyajian materi, guru lebih banyak berceramah panjang lebar sehingga pendidikan IPS dianggap kurang menarik oleh siswa. Akibatnya, pembelajaran ini relatif kecil berpengaruh juga pada peningkatan pemahaman siswa pada saat belajar serta berpengaruh pada hasil belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran. Dengan metode bernyanyi ini, siswa dapat menguatkan daya ingat materi yang dipelajari dengan lagu, karena melalui sesuatu yang menarik dan menyenangkan akan lebih mudah teringat dalam pikiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Negeri 2 Banyumas.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan design *one-group pretest-posttest design*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan data *N-Gain* yang diperoleh.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil *N-Gain* yang diperoleh di kelas eksperimen sebesar 0,71 yang merupakan kategori sangat tinggi. Sementara di kelas kontrol sebesar 0,28 yang merupakan kategori rendah.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, IPS, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in, dan para pengikutnya yang telah berjuang demi kejayaan agama Islam.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Negeri 2 Banyumas” disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bimbingan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M.Pd. Ketua Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc., M.Si, selaku Penasehat Akademik.

9. Dr. H. Siswadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi.
11. Saridin, S.Ag.M.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MI Negeri 2 Banyumas.
12. Yudo Kusworo, S.Pd.I, selaku guru wali kelas V MI Negeri 2 Banyumas.
13. Orang tua terbaik dan tercinta.
14. Siswa-siswi yang telah mau bekerjasama selama pembelajaran.
15. Teman-teman PGMI angkatan 2014.

Semua pihak terkait yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis sangat bangga dan berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Hanya terima kasih yang dapat penulis ucapkan. Semoga amal ibadah dari bapak, ibu, dan seluruh pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini dibalas dan diridhoi Allah SWT. Amiin.

Penulis menyadari akan segala kekurangandan keterbatasan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna memperbaiki skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembacanya. Amiin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 03 Februari 2020

Saya yang menyatakan,



Nila Prasiwi

NIM. 1423305162

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	13
B. Kerangka Teori	14
C. Rumusan Hipotesis	43
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Variabel dan Indikator Penelitian	45
E. Pengumpulan Data Penelitian	45
F. Instrumen Penelitian	47
G. Analisis Data Penelitian	47

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data.....	50
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan	62

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	65
C. Kata Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar silabus kurikulum 2013
Tabel 2	Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa dan Guru
Tabel 3	Kategori Perolehan nilai <i>N-Gain</i>
Tabel 4	Tafsiran Efektifitas <i>N-Gain</i>
Tabel 5	Jadwal Pelaksanaan Eksperimen Kelas IV
Tabel 6	Data Statistik <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen
Tabel 7	Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPS <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen
Tabel 8	Data Statistik <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol
Tabel 9	Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPS <i>Pre Test</i> Siswa Kelas Kontrol
Tabel 10	Data Statistik <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen
Tabel 11	Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar IPS <i>Post Test</i> Siswa Kelas Eksperimen
Tabel 12	Data Statistik <i>Post Test</i> Kelas Kontrol
Tabel 13	Frekuensi dan Persentase Nilai <i>Post Test</i> Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol
Tabel 14	Data Skor <i>N-Gain</i> Siswa Kelas Eksperimen
Tabel 15	Data Statistik Nilai <i>N-Gain</i> Kelas Eksperimen
Tabel 16	Kategori Perolehan <i>N-Gain</i> Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Eksperimen
Tabel 17	Data Skor <i>N-Gain</i> Kelas Kontrol
Tabel 18	Data Statistik Nilai <i>N-Gain</i> Kelas Kontrol
Tabel 19	Kategori Perolehan <i>N-Gain</i> Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Kontrol
Tabel 20	Hasil Uji-t Data <i>N-Gain</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Soal *Pre Test*
- Lampiran 4 Kunci Jawaban *Pre Test*
- Lampiran 5 Soal *Post Test*
- Lampiran 6 Kunci Jawaban *Post Test*
- Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar IPS Kelas IV
- Lampiran 8 Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 9 Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol
- Lampiran 10 Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 11 Nilai *Post Test* Kelas Kontrol
- Lampiran 12 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 13 Surat Balasan Telah melakukan Penelitian dari Sekolah yang di Teliti
- Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 18 Sertifikat Komputer
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, begitu pentingnya pendidikan bagi kita. Tak dapat dibayangkan misalkan tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia jaman dahulu, bahkan mungkin akan lebih terpuruk atau lebih rendah kualitas peradabannya.¹ Pendidikan IPS memiliki peranan penting dalam membangun suatu negara. Pendidikan IPS yang berkualitas tentu akan menghasilkan generasi penerus yang berbobot untuk pengembangan negara. Setiap individu wajib terlibat dalam pendidikan, khususnya pembelajaran pembelajaran IPS yang dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan.

Belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan murid-murid untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari murid-murid sendiri, guru adalah pembimbing, pengasuh yang mengendalikan perahu, tetapi tenaga untuk menggerakkan perahu tersebut berasal dari mereka atau murid yang belajar (Davis, 1991:31). Dengan demikian, pengertian metode mengajar yang relevan dengan konsep mengajar tadi adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan guru atau instruktur; atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar; atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.²

Pembelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah merupakan dasar sebelum siswa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pendidikan dan pembelajaran IPS adalah salah satu aspek yang sangat penting yang perlu

¹ Khoeruddin, et. al., *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*, (Yogyakarta: MDC, 2007), hlm. 12.

² Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 39.

diajarkan di Sekolah. Oleh karena itu IPS diajarkan ditingkat Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi.³ Namun nyatanya, salah satu permasalahan mengapa pendidikan IPS begitu sulit untuk diintegrasikan, salah satunya terletak dari peran guru itu sendiri. Dalam penyajian materi, guru lebih banyak berceramah panjang lebar sehingga pendidikan IPS dianggap kurang menarik oleh siswa.⁴

Pada kenyataannya, di lapangan khususnya kelas IV di MI Negeri 2 Banyumas pada pembelajaran IPS materi yang diambil dari buku kurtilas tema 9 yang bertema “Kayanya Negeriku”. Dalam mengarahkan anak didik lebih cenderung pasif sehingga pelajaran yang diberikan sangat susah untuk dipahami. Terlebih lagi ini pelajaran IPS yang menurut para siswa pelajaran yang sangat membosankan karena IPS menurutnya hanya cerita sejarah yang sulit dipahami. Di MI Negeri 2 Banyumas tersebut belum menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran IPS kelas IV khususnya dalam pembelajaran kurtilas Tema 9. Disini guru dalam mengajarkan pembelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah sehingga kebanyakan siswa itu merasa jenuh dan juga pelajaran yang didapat sangat sulit diingat ataupun dipahaminya.

Dalam pelaksanaannya di MI Negeri 2 Banyumas, IPS masih dianggap sulit dan membosankan, hal ini tercermin dari minat dan hasil belajar siswa kelas IV relatif rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil UTS siswa dengan rata-rata 65,5 pada UTS mata pelajaran IPS. Nilai tertinggi dari hasil UTS tersebut adalah 82,5. Sedangkan nilai terendah adalah 30. Kemudian siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran IPS dan siswa kurang menyukai proses pembelajaran IPS. Karena guru yang mengajar kelas tersebut hanya meminta siswa untuk membaca buku pelajaran dan memberikan latihan.

³ Rizayanti, *Pendekatan CBSA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Perkembangan Teknologi Komunikasi Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, diakses dari Repository. S_IPS_KDTASIK_0903648_Chapter1.pdf, (Sabtu, 22 Februari 2020, pukul 09.34).

⁴La Ode Muh. Yamin, <http://khasanahilmubiningko.blogspot.com/2016/06/problematika-pendidikan-ips-di-smama-1.html?m=1>. (Sabtu, 22 Februari 2020, pukul 09.45).

Selain itu, dari hasil observasi didapat beberapa kelemahan lain dalam pembelajaran IPS. Di antaranya ini diakibatkan kurang bersemangatnya siswa dalam pembelajaran yang dipicu oleh metode pembelajaran yang tidak digunakan secara optimal. Guru kurang peka dengan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik, serta kurangnya keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Akibatnya, pembelajaran ini relatif kecil berpengaruh juga pada peningkatan pemahaman siswa pada saat belajar serta berpengaruh pada hasil belajarnya.

Adapun untuk mengatasi masalah-masalah tersebut di atas, peneliti akan mencoba mengambil tema penelitian yang berjudul “Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS materi yang diambil dari buku kurtilas tema 9 yang bertema “Kayanya Negeriku”, dengan menggunakan metode bernyanyi siswa kelas IV MI Negeri 2 Banyumas karena dalam materi tersebut banyak kata-kata yang diajarkan sulit dimengerti siswa serta cakupan materi sangat luas sehingga mempersulit siswa untuk memahami materi tersebut. Dengan metode bernyanyi kegiatan belajar mengajar anak-anak MI akan menyenangkan dan akan lebih menghidupkan suasana belajar terutama dalam mata pelajaran IPS di MI. Metode ini bisa memberi warna baru dalam pembelajaran IPS, melalui bernyanyi siswa dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Lagu juga dapat menguatkan daya ingat, karena melalui sesuatu yang menarik dan menyenangkan akan lebih mudah teringat dalam pikiran.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian.⁵ Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka akan dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Metode Bernyanyi

⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 4

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Metode pembelajaran lebih bersifat prosedural, yaitu berisi tahapan tertentu. Dengan kata lain, metode yang dipilih oleh masing-masing guru adalah sama, tetapi mereka menggunakan teknik yang berbeda. Metode adalah rencana yang menyeluruh tentang penyajian bahan dilakukan dengan urutan yang baik. Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyaji bahan bahasa secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi, dan kesemuanya, berdasarkan pendekatan yang dipilih.⁷

Menumbuhkan sikap aktif dalam belajar pada diri siswa tidaklah mudah, guru harus selalu kreatif dalam menciptakan berbagai jenis metode pembelajaran. Guru diharapkan dapat selalu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswanya dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru harus menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan serta membuat siswa lebih berminat dan termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar meningkat. Guru dalam proses pembelajaran juga harus bersifat sebagai fasilitator yang dapat memberikan dukungan terhadap terciptanya proses pembelajaran kondusif, agar siswa mampu belajar secara aktif menuju belajar yang mandiri.

Adapun manfaat dari metode bernyanyi :

- a. Membuat anak aktif gerak.
- b. Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak.
- c. Pendidik dapat mengamati perkembangan anak, terutama kemampuan verbal dan daya tangkapnya.
- d. Memacu perkembangan otak anak.
- e. Agar anak mendengar dan menikmati nyanyian.

⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2.

⁷ Ibid, hlm. 74.

- f. Mengalami rasa senang bernyanyi bersama.
- g. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan suasana hatinya.
- h. Menjalin kedekatan anak dan pendidik (orang tua dan guru).
- i. Merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara.
- j. Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan.
- k. Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.
- l. Bernyanyi dapat meningkatkan rasa humor.
- m. Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok.⁸

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar.⁹ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.¹⁰ Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana juga mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

Menurut Hamalik, hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku diri seseorang yang dapat di amati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Perubahan tersebut dapat

⁸ Fera Diana, "Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kinestetik Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan", diakses dari Repository. Unib.ac.id/4156/I, II, III-1-13-fer-FI.pdf, (Kamis, 22 April 2018, Pukul 13.45).

⁹ Anni Mulyani, *Belajar dan Pembelajaran Yang Menyenangkan*, (Jakarta: PT. Luxima MetroMMedia, 2014), hlm. 128-129.

¹⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Reneka Cipta. 2006), hlm. 3-4.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 15.

diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik, sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu.¹²

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas adalah, dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang telah disampaikan oleh guru dan kemampuan tersebut mencapai aspek kognitif, afektif psikomotorik dan dapat di pahami bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan dan ketrampilan yang di miliki oleh peserta didik setelah mengikuti aktivitas belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku pada siswa setelah melaksanakan aktivitas belajar. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang termasuk dalam ranah kognitif yaitu skor yang diperoleh siswa dari pekerjaan tes yang telah dirancang sesuai dengan materi yang dipelajari siswa setelah siswa tersebut mengikuti proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat kita lihat setelah melalui kegiatan belajar yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang akan diteliti dalam penilaian ini adalah hasil pembelajaran Kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran IPS dimana peserta didik dapat mengetahui tentang menghafal materi IPS dengan metode bernyanyi.

4. Pelajaran IPS

IPS merupakan nama salah satu mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Istilah IPS di Sekolah Dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains, bahkan berbagai isu dan masalah untuk jenjang Sekolah Dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan

¹² Oemar Hamalik, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 10.

adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik.

Tujuan pembelajaran IPS di MI adalah untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran di MI.

5. Materi IPS

Menjadi petani banyak dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di pegunungan, dataran tinggi, dan dataran rendah. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir pantai, mereka banyak yang menjadi nelayan. Mereka semua bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan masyarakat luas. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan daerah dan sumber daya alam dengan aktivitas manusia. Kegiatan ekonomi masyarakat sangat tergantung kepada sumber daya alam yang dimiliki daerahnya. Sebagai contoh, masyarakat di pedesaan memanfaatkan tanahnya untuk ditanami berbagai tanaman pertanian dan perkebunan. Sebaliknya dengan masyarakat di daerah di pesisir pantai. Sebagian besar kegiatan ekonominya mengandalkan hasil perikanan laut. Berikut beberapa kegiatan ekonomi masyarakat yang tergantung kepada sumber daya alamnya.

a. Masyarakat Daerah Pantai

Pantai merupakan batas pertemuan antara daratan dengan lautan. Pantai menyuguhkan pemandangan yang sangat indah. Pantai menjadi sumber daya alam

yang berharga bagi Indonesia. Indonesia memiliki banyak pantai yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Kegiatan ekonomi utama masyarakat di sekitar pantai adalah sebagai nelayan. Namun, oleh karena pemandangan di pantai sangat indah maka berkembanglah sektor pariwisata. Kompleks-kompleks pertokoan, penginapan dan hotel, serta jasa pemandu wisata dan penyewaan alat-lat menyelam menjadi usaha

ekonomi baru masyarakat di pesisir pantai.

b. Masyarakat Daerah Laut

Potensi perikanan laut Indonesia sangatlah besar. Hal ini karena sebagian besar wilayah Indonesia adalah lautan. Laut memiliki banyak potensi. Kita bisa memanfaatkan berbagai hasil laut seperti ikan, mutiara, kerang, kepiting, udang, teripang, dan rumput laut. Di laut juga ada kegiatan pengeboran sumber energi minyak bumi. Kita juga bisa memanfaatkan laut sebagai wisata bahari. Kalau kita menyelam, kita bisa menyaksikan keindahan laut. Beberapa daerah yang memiliki keindahan bawah laut seperti Raja Ampat di Papua dan Bunaken di Sulawesi Utara.

c. Masyarakat Daerah Sungai

Sungai merupakan lingkungan alam yang sangat penting. Bagi sebagian orang, sungai dipergunakan sebagai sumber air bagi kehidupannya. Namun, bagi sebagian orang yang lain, sungai juga digunakan sebagai sumber pengairan bagi pertaniannya. Sungai yang dibendung dapat dialirkan kesawah-sawah. Sungai juga menjadi jalur transportasi bagi masyarakat. Ada salah satu usaha ekonomi yang memanfaatkan sungai dengan mendirikan pasar terapung. Pasar jenis ini dapat ditemukan di Sungai Barito, Banjarmasin. Semua usaha jual beli dilakukan di atas perahu. Oleh karena keunikannya, pasar ini juga menjadi objek wisata.

d. Masyarakat Dataran tinggi

tinggi merupakan wilayah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan air laut. Daerah dataran tinggi baik untuk menanam sayuran dan buah-buahan. Selain sebagai lahan pertanian, dataran tinggi juga merupakan tempat yang cocok untuk tempat wisata. Karena daerah dataran tinggi pada umumnya memiliki udara yang bersih, sejuk, dan segar. Contohnya dataran tinggi Dieng, di Wonosobo Jawa Tengah.

e. Masyarakat Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan bagian dari daratan yang memiliki ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Seperti dataran tinggi, dataran rendah juga dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Selain itu, dataran rendah juga dimanfaatkan sebagai lahan untuk industri, peternakan, dan perumahan.

Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Kekayaan sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk menunjang dan mempermudah kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Manfaat kekayaan alam bagi masyarakat dapat dirasakan langsung, misalnya hasil pertanian dan perkebunan. Sayur-sayuran, buah-buahan, padi, merupakan contoh beberapa hasil kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan secara langsung. Ada juga kekayaan alam yang dimanfaatkan secara tidak langsung. Artinya kekayaan alam tersebut haruslah diolah terlebih dahulu agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Misalnya minyak bumi yang harus diolah terlebih dahulu menjadi minyak tanah, solar, bensin, maupun aspal agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Sumber daya alam yang kita miliki menghasilkan kekayaan alam berupa hasil pertanian, hasil perkebunan, hasil perikanan, hasil hutan, dan hasil tambang. Sumber daya alam tersebut akan bermanfaat apabila kita dapat mengolahnya dengan baik.

Setiap kekayaan alam yang kita miliki mempunyai manfaat dan kegunaan masing-masing. Berikut tabel contoh hasil sumber daya alam dan manfaatnya.

a. Hasil pertanian

Hasil Pertanian	Manfaat
Padi	Makanan Pokok
Jagung	Makanan pokok dan makanan ternak
Kacang Kedelai	Bahan baku tahu dan tempe, bahan kecap, dan bahan baku susu.

b. Hasil Perkebunan

Hasil Perkebunan	Manfaat
Kelapa Sawit	Bahan baku minyak goreng dan margarin
Karet	Bahan membuat ban
Tebu	Bahan baku gula pasir
Kina	Obat malaria

c. Hasil Peternakan

Hasil Peternakan	Manfaat
Daging sapi, kambing	Sumber protein hewani
Daging ayam, telur ayam	Sumber protein hewani
Ulat sutera	Bahan baku kain sutera
Lebah	Madu

d. Hasil Laut dan Perikanan

Hasil Laut dan Perikanan	Manfaat
Ikan	Sumber protein hewani
Rumput laut	Obat, bahan makanan, dan kosmetik
Terumbu karang	Wahana tempat rekreasi bawah laut
Mutiara	Perhiasan

e. Hasil Tambang

Hasil Tambang	Manfaat
Minyak bumi	Bahan bakar kendaraan dan kompor
Gas alam	Bahan bakar kompor gas
Belerang	Campuran obat
Grafit	Bahan baku pensil
Marmer	Bahan bangunan

6. MI Negeri 2 Banyumas

MI Negeri 2 Banyumas merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Jl. Kendeng No 3 Watuagung Tambak, Kabupaten Banyumas, provinsi Jawa Tengah. Sama dengan SD pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di MI Negeri 2 Banyumas ditempuh dalam waktu enam tahun pelajaran, mulai dari kelas I sampai kelas VI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah :

“Apakah terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan metode bernyanyi dibanding siswa yang menggunakan metode konvensional?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Negeri 2 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
- 2) sebagai sumbangsih sebagai ilmu pengetahuan khususnya dalam pengajaran IPS.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap program yang sudah berlangsung,

sebagai reverensi bagi guru dalam meningkatkan kualitas kompetensi yang dimiliki.

2) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien melalui Metode Bernyanyi.

3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar kelak.

E. Sitematika Pembahasan

Agar semua yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disesuaikan secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup dan kelengkapan lainnya.

Dalam penulisan laporan hasil penelitian ini dibagi menjadi 5 bab yang meliputi :

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian teori, meliputi: kajian pustaka, kerangka teori, dan rumusan hipotesis.

BAB III Metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis hasil penelitian.

BAB IV Berisi tentang penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V Berisi tentang kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Negeri 2 Banyumas setelah penerapan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan analisis *n-gain* berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata skor 0,71 *n-gain*. Sedangkan peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV MI Negeri 2 Banyumas setelah penerapan pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan menggunakan analisis *n-gain* berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor *n-gain* 0,41. Sedangkan pada uji-t *N-Gain* diperoleh nilai sig. sebesar 0,007. Dengan membandingkan nilai $\alpha = 0,05$, maka nilai sig. (P) = 0,007 < α (0,05). Dari hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan metode bernyanyi dengan siswa yang tidak menggunakan metode bernyanyi.

B. Saran

Dengan hasil kesimpulan tersebut, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait :

1. Untuk guru
 - a. Senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, khususnya dalam mengefektifkan penggunaan metode belajar, sehingga siswa dapat lebih maksimal dalam mencapai hasil belajar IPS.
 - b. Senantiasa menjalin kerjasama dengan pihak sekolah untuk memaksimalkan kepemilikan metode belajar terutama mata pelajaran IPS.
2. Untuk siswa
 - a. Senantiasa meningkatkan kualitas belajar, baik dalam lingkungan

sekolah, keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat.

- b. Senantiasa mengoptimalkan efisiensi waktu dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil' Alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kasih sayang, hidayah serta taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta jauh dari kesempurnaan. Hal tersebut semata-mata karena keterbatasan kemampuan dari penulis. Maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Selanjutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak, paling utama *Alhamdulillah, Alhamdulillah dan Alhamdulillah*, terimakasih kepada semua pihak keluarga, saudara dan teman yang telah mendukung, memotivasi, membantu dan terimakasih teruntuk semua pihak yang ikut mendoakan. Semoga Allah SWT meridhoi disetiap langkah penulis dan penulis bisa bermanfaat untuk orang lain. *Aamin*. Tentunya, segala bentuk kebaikan maupun doa yang telah kalian panjatkan untuk penulis akan kembali pada diri kalian masing-masing.

Terakhir penulis mengharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arif Mustofa dan M. Thobroni. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Djamarah. Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Reneka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Fera Diana. “Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kinestetik Anak Di Kelompok B2 Taman Kanak-Kanak Aisyiyah II Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan”, diakses dari Repository. Unib.ac.id/4156/I, II, III-1-13-fer-FI.pdf, (Kamis, 22 April 2018, Pukul 13.45).
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, Soleh. 2011. *Standar Penilaian Dalam Kelas*. Jogjakarta: Diva Presss.
- Hamzah B. Uno. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, et. al. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Khoeruddin, et. al. 2007. *Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Yogyakarta: MDC.

Maisah dan Martinis Yamin. 2012. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mukrimah, Sifa. Siti. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Siliwangi.

Mulyani, Anni. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

Nata, Abudin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Siska, Yulia. 2016. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sundanaya, Rostina. 2015. *Stastistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan , Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2006. *Stastistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tim penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.

Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. 2011. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Popi Sopiatin dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.